

DISERTASI

NILAI MORAL KEWARGANEGARAAN DALAM ARTEFAK KEHIDUPAN SOSIAL KULTURAL MASYARAKAT SUNDA

*(Studi Eksploratif Nilai Moral Kewarganegaraan dalam Ungkapan,
Artikulasi Seni dan Ritual Adat Budaya Sunda)*



Diajukan
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Penyelesaian Studi Program Doktor Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana – Universitas Pendidikan Indonesia

Oleh

Solihin Ichas Hamid Al-lamri
NIM 0908024/S3/PKn

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2014**

Solihin Ichas Hamid Al-Lamri, 2014

NILAI MORAL KEWARGANEGARAAN DALAM ARTEFAK KEHIDUPAN SOSIAL KULTURAL MASYARAKAT SUNDA :
Studi Eksploratif Nilai Moral Kewarganegaraan dalam Ungkapan, Artikulasi Seni dan Ritual Adat Budaya Sunda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**NILAI MORAL KEWARGANEGARAAN
DALAM ARTEFAK KEHIDUPAN SOSIAL KULTURAL MASYARAKAT
SUNDA**

Oleh

Solihin Ichas Hamid Al-lamri

NIM 0908024/S3/PKn

Drs. IKIP Bandung, 1984

M. Pd. UNJ Jakarta, 2002

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Sekolah Pasca Sarjana

© Solihin Ichas Hamid Al-lamri 2014

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2014

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Solihin Ichas Hamid Al-Lamri, 2014

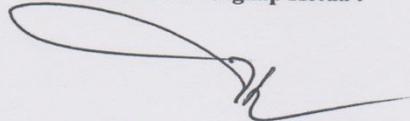
***NILAI MORAL KEWARGANEGARAAN DALAM ARTEFAK KEHIDUPAN SOSIAL KULTURAL MASYARAKAT SUNDA :
Studi Eksploratif Nilai Moral Kewarganegaraan dalam Ungkapan, Artikulasi Seni dan Ritual Adat Budaya
Sunda***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR

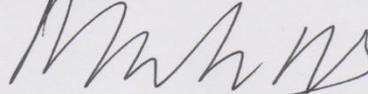
DISETUJUI DAN DISAHKAN
OLEH PANITIA UJIAN TAHAP II

Promotor Merangkap Ketua :



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.
NIP 195907141986011001

Ko-Promotor :



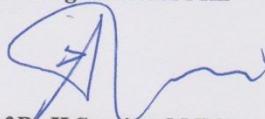
H. Muhamad Nu'man Somantri
Guru Besar *Emeritus*

Anggota Promotor :



Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, MA.
NIP 194304011967091001

Mengetahui :
Ketua Program Studi PKn



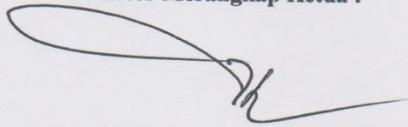
Prof. Dr. H. Saiphus MEd.

NIP 196308201988031001

LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR

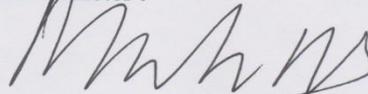
DISETUJUI DAN DISAHKAN
OLEH PANITIA UJIAN TAHAP II

Promotor Merangkap Ketua :



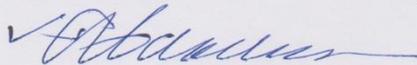
Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.
NIP 195907141986011001

Ko-Promotor :



H. Muhamad Nu'man Somantri
Guru Besar *Emeritus*

Anggota Promotor :



Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, MA.
NIP 194304011967091001

Mengetahui :
Ketua Program Studi PKn



Prof. Dr. H. Sapriyanto, M.Ed.

NIP 196308201988031001

Solihin Ichas Hamid Al-Lamri, 2014

NILAI MORAL KEWARGANEGARAAN DALAM ARTEFAK KEHIDUPAN SOSIAL KULTURAL MASYARAKAT SUNDA :
Studi Eksploratif Nilai Moral Kewarganegaraan dalam Ungkapan, Artikulasi Seni dan Ritual Adat Budaya Sunda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN

“Dengan ini saya menyatakan bahwa Disertasi dengan Judul “**Nilai Moral Kewarganegaraan dalam Artefak Kehidupan Sosial Kultural Masyarakat Sunda**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”

Bandung, 13 Agustus 2013

Yang membuat pernyataan,

Ttd.

Solihin Ichas Hamid

NIM 0809024

Kata Pengantar

Puji Syukur dipanjatkan ke Hadirat Tuhan YME, bahwa atas perkenan dan rahmatNya sampailah penyusunan disertasi ini diwujudkan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan doktoral pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tema pokok studi ini mengangkat Nilai Moral Kewarganegaraan (NMK) yang secara konseptual ada pada jejak-bangun (*artefact*) pada system kebudayaan terdalam dari satuan etnik pendukung mozaik kebudayaan suatu bangsa. Karena itu, pemilihan sampling etnik Sunda di dalam kerangka besar studi ini, tidaklah bermaksud mengecilkan pilihan yang lainnya, kecuali pertimbangan kemudahan dan kedekatan dari langkah permulaan dalam melihat entitas Nusantara.

Sebagai deskripsi pengetahuan yang bersifat *normatif*, sejauh arti dan maknanya barulah merupakan konstruksi kebenaran pandangan etik (kebaikan) yang tidak dengan sendirinya merefleksikan kekuatan dalam ruang kesadaran hingga semangat (*spirit*) subjektif diri warganegara – jika tidak dilakukan upaya menghidupkannya atas nama proses pendidikan dan kebudayaan. Karena itu, di dalam tradisi lokal budaya Sunda, deskripsi pengetahuan moral yang menjadi sumber ajaran kehidupan bagi khalayak pendukungnya mendapatkan lahan pengartikulasiannya secara berulang dalam ragam bentuk reka-seni dan permainan hingga pertunjukkan yang memikat dan menggetarkan bagian terdalam potensi psikologis diri manusia – melalui kegiatan apresiasi budaya. Dengan swendirinya, proses dan produk seni-budaya di dalam masyarakat tradisional Sunda menunjukkan fungsinya sebagai model aktual pendidikan itu sendiri.

Bahwa penetapan *setting* kehidupan sosial-budaya dalam studi ini menjadi pilihan, didasarkan pada pertimbangan bahwa dari banyak isu-isu yang telah menarik perhatian para peneliti dalam berbagai perspektif, mulai dari landasan filosofik keilmuan, relasinya dengan tuntutan perkembangan kekinian hingga fenomena kebudayaan sebagai sumber dan muara aktualisasi kehidupan itu sendiri dalam berbagai dimensinya, menyisakan lahan menarik yang belum banyak disentuh oleh peneliti lain di tanah air, khususnya dari perspektif pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik.

Selebihnya, Pendidikan Kewarganegaraan di tanah air, dalam arti sempit sebagai mata pelajaran di persekolahan dan luas ditengah kehidupan masyarakat; menyisakan bagian yang belum tersentuh banyak pihak. Sementara era kesejagatan telah menyita penuh minat dan tantangan kehidupan generasi kini. *Citizenship Education* di berbagai belahan dunia sejatinya tidaklah menceraubut setiap anak suatu bangsa dari akar budayanya. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermakna, baik dalam pengembangan pembelajaran bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan di persekolahan, maupun apresiasi dan pemeliharaan situs kebudayaan sebagai laboratorium studi kewarganegaraan di tengah masyarakat.

Bandung, 24 April 2014.

Penulis

Ucapan Terima Kasih

Bismillahirrahmannirokhim, Assalamualikum wr.wb., Bahwa atas terwujudkannya laporan akhir studi ini, perkenankan penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak / Ibu / Saudara : Prof. Dr. H. Aim Abdul Karim, M.Pd., selaku Promotor, Prof. (Em) DR (HC) Muhamad Nu'man Sumantri M.Sc. selaku Ko-promotor, dan Prof. (Em) Dr.H. Abdul Aziz Wahab MA., selaku Anggota Promotor yang telah meluangkan waktu membimbing penulisan disertasi ini; Prof.DR. H.Fuad Abdul Hamied, MA, sebagai Ketua tim *Reviewer* bersama Prof Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si, dan Dr.H.Dadang Sundawa, M.Pd., yang telah memberikan banyak masukan atas kealfaan keseluruhan tulisan disertasi ini disana-sini; Prof.Dr. H. Sapriya selaku Ketua Prodi PKn SPs UPI, dan khususnya Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Umum SPs UPI sekarang, yang dalam kedudukannya sebagai Ketua prodi PKn (2009) telah membukakan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi program doktoral setelah menunda cukup lama untuk beroleh kesempatan ini.

Rasa terima kasih dan salam perjuangan juga ingin penulis sampaikan kepada teman-teman mahasiswa program S3 Prodi PKn angkatan 2008/2009; Selanjutnya hutang budi harus juga penulis sampaikan kepada sejumlah pihak yang telah membantu memberikan kemudahan di dalam pengumpulan data lapangan, antara lain : *Rama Sepuh* Pangeran Djatikusumah, *Rama Anom* Pangeran Gumirat Barna Alam, segenap tokoh sesepuh dan pemuda masyarakat Adat Cigugur Kuningan, Bapak Kepala Desa dan segenap aparat Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan; Ibu Dra. Ria Intani, Bapak Drs. Nandang Koswara, M.Si., Staf Balai Pemeliharaan Nilai Tradisional Jawa Barat yang telah memfasilitasi dan menjadi teman diskusi selama pengumpulan bahan yang diperlukan melengkapi studi ini; Rekan Budi Rahayu Tamsyah, Yayan Sofyan sahabat lawas sejak bergelandang di Perpustakaan Sundanologi Gedung Merdeka hingga hijrah ke Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung (1987-1989) yang selama penulisan fokus studi ini telah menyumbangkan sumber tertulis yang diperlukan dan diskusi panjang antara 2010-2011, Kang Adang S. Pupuhu Caraka Sundanologi; Kang Hidayat Susanto (Alm), Tatang Sumarsono, penulis Seni-budaya / Sastra Sunda, Kang Totong, Kang Dadang Iwan, Juru Adat / Praktisi Seni, Kang (Aom) R. Wiraatmaja serta segenap baraya **Kandaga Sawala Kalang Sunda** – *Komara Wibawa Jaya di Buwana* (KSKS), dan **Salakanagara** – *Sunda Sadu Santa Budi*, dua jejaring komunitas yang kegiatan sosialnya penulis ikuti melengkapi keperluan penulisan artefak seni-budaya Sunda, terakhir kepada isteri dan kedua anakku : Tuti Istianti, Aria Bagiasa C. & Dyah Hastiasa C. serta segenap handai taulan yang telah mendorong penuntasan studi ini, disampaikan rasa terima kasih tak terhingga. Semoga segala amal baiknya mendapat balasan berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa. Amien.

Billahi taufiq wal hidayah, wassalamu alaikum wr.wb.,

Bandung, 13 Agustus 2013
Penulis